

ABSTRAK

Nama : Ferdiansyah
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul : Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Lingkungan terhadap Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan insiden mencapai 354 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2023, Puskesmas Tanah Tumbuh di Kabupaten Muaro Bungo melaporkan 38 kasus TB. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor individu dan faktor lingkungan terhadap kejadian penyakit tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. Penelitian menggunakan desain *case control*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo pada bulan Desember 2023. Sampel kasus pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa tuberkulosis periode Januari s/d Desember 2023. Perbandingan antara kasus dan kontrol adalah 1:1 sehingga jumlah sampel adalah 76. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis adalah pendidikan (OR=9,075; 95% CI=2,903-28,373; *p-value*= 0,000), penghasilan (OR=21,583; 95% CI=2,662-174,9; *p-value*= 0,001), penyakit penyerta (OR=11,739; 95% CI=2,453-56,19; *p-value*= 0,001), pencahayaan (OR=4,167; 95% CI=1,599-10,86; *p-value*= 0,0006), kepadatan hunian rumah (OR=3,322; 95% CI=1,293-8,538; *p-value*= 0,021) dan jenis lantai rumah (OR=5,926; 95% CI=2,013-17,445; *p-value*= 0,002). Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian tuberkulosis adalah umur, jenis kelamin, pekerjaan, kontak penderita, luas ventilasi rumah, kelembaban. Faktor dominan terhadap tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tumbuh adalah pendidikan (OR=22,520; 95% CI=2,578-196,713; *p-value*= 0,005) setelah dikontrol dengan pencahayaan, jenis lantai, penghasilan, pekerjaan, luas ventilasi, penyakit penyerta kontak penderita dan kepadatan hunian. Responden yang memiliki pendidikan rendah berisiko 22,5 kali lebih tinggi menderita tuberkulosis paru dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi setelah dikontrol dengan variabel pencahayaan, jenis lantai, penghasilan, pekerjaan, luas ventilasi, penyakit penyerta, kontak penderita dan kepadatan hunian.

Kata kunci : Tuberkulosis paru, faktor risiko